



“ASMAL Animation Stop Motion Arabic Language”
**Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Arab Kelas 2 SD
di Semarang**

SKRIPSI
untuk memperoleh gelar sarjana

oleh

Nama : Ervan Edho Pradipta

NIP : 2303410033

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Semarang

2017


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 30 Mei 2017

Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A.

NIP 197807252005012002



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 7 Juli 2017

Panitia Ujian Skripsi

Prof Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (196008031989011001)

Ketua



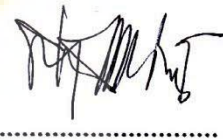
Dra. Anastasia Pudji T., M.Hum. (196407121989012001)

Sekretaris



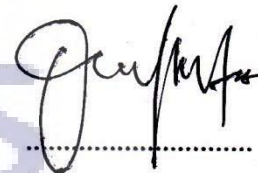
Singgih Kuswardono, S.Pd.I, M.A., Ph.D. (197607012005011001)

Penguji I



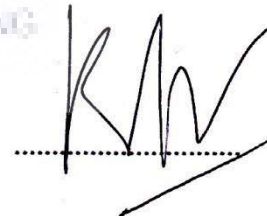
Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I (197512182008121003)

Penguji II



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. (197807252005012002)

Penguji III/ Pembimbing



Prof Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

196008031989011001

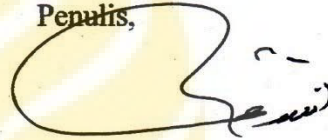
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi inibenar benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain. Baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang. 30 Mei 2017

Penulis,



Ervan Edho Pradipta

2303410033



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

١. يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (الرَّحْمَن: ٣٣)

“Hai jama’ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)” (Q.S.Ar Rahman 33)

2. Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu cerdas, selalu ingin tahu, tabah, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru dan dalam waktu yang lama. (Ali bin Abi Thalib)

Persembahan:

1. Untuk kedua orang tua yang saya cintai
2. Adik saya tercinta
3. Keluarga saya yang telah memberi dorongan kepada saya
4. Semua dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
5. Teman teman prodi pendidikan bahasa

Arab UNNES 2010

SARI

Ervan Edho Pradipta, 2017 *ASMAL* "Animation Stop Motion Arabic Language" Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Arab Kelas 2 SD di Semarang, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A.

Kata kunci: ASMAL, Keterampilan membaca nyaring Bahasa Arab

Permasalahan yang terdapat pada siswa kelas 2 SD yaitu karena minimnya inovasi terhadap media pembelajaran khususnya media pembelajaran membaca bahasa Arab. Dengan ini peneliti menawarkan solusi dari masalah tersebut dengan mengembangkan media pembelajaran berupa video animasi bahasa Arab bernama ASMAL untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Tujuan dari penelitian ini 1) Mendeskripsikan dan menghasilkan kebutuhan siswa dan guru terhadap media keterampilan membaca bahasa Arab. 2) Mendeskripsikan perkembangan siswa dan guru setelah menggunakan media "Animation stop motion Arabic language". 3) Mendeskripsikan hasil validasi atau uji ahli terhadap media "Animation stop motion Arabic language". 4) Mendeskripsikan respon siswa dan guru terhadap media "Animation stop motion Arabic language".

Penelitian ini menggunakan desain *Research and Development (R&D)*. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, angket kebutuhan guru, angket kebutuhan siswa, dan angket penilaian guru, dosen, ahli bahasa, dan ahli media.

Kesimpulan penelitian ini adalah guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran berbentuk video animasi memuat percakapan tertulis, animasi dan evaluasi, tema yang dipilih mayoritas guru dan siswa adalah التَّجِيَّةُ (sapaan), bahasa yang digunakan sebagai pengantar dalam media ini adalah Indonesia. Media pembelajaran ASMAL ini diproses menggunakan aplikasi Ulead Video Studio 11 dan Corel Draw X6. Media ini disajikan dengan mudah menggunakan Microsoft Power Point 2010. Media ini terdiri atas cover halaman, depan kompetensi dasar, doa belajar, menu utama, video animasi, evaluasi. Materi disajikan dalam bentuk video animasi yang menarik. Penilaian para ahli, dosen pembimbing, dan guru terhadap media ASMAL diketahui bahwa media ASMAL sudah baik dan sangat sesuai, dilihat dari beberapa aspek materi keterampilan membaca bahasa Arab yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa. Adapun penilaian aspek tampilan media yaitu aspek perangkat lunak, aspek komunikasi, aspek audio, aspek visual, aspek tayangan video.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*ASMAL Animtion Stop Motion Arabic Language* Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas 2 SD di Semarang” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Bahasa Arab pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi perizinan dalam penyusunan skripsi.
2. Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A. dosen pembimbing utama dan dosen ahli
3. Singgih Kuswardono, S.Pd.I, M.A., Ph.D., Selaku dosen penguji 1 yang memberikan masukan, saran, dan motivasi dalam perbaikan skripsi ini.
4. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I. Selaku dosen penguji 2 yang memberikan masukan, saran, dan motivasi dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ahmad Miftahuddin, M.A., dan Nurul Khotimah, S.Pd. yang telah bersedia menjadi dosen ahli dalam penelitian ini.
6. Dra. Anastasia Pudji T., M.Hum., selaku sekretaris Panitia Ujian yang telah berkenan meluangkan waktu untuk melancarkan jalannya ujian

7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah berkenan berbagi ilmu, bimbingan dan dorongan semangat kepada peneliti.
8. Guru bahasa Arab beserta siswa-siswa SD Islam Tunas Harapan Semarang yang telah membantu peneliti dalam analisis kebutuhan media pembelajaran.
9. Semua pihak telah rela membagi waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti dalam menyusun media pembelajaran ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Semarang, 24 Juni 2017

Peneliti.

Ervan Edho Pradipta

230341033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SARI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORTIS.....	13
2.1. Tinjuan Pustaka.....	13
2.2. Landasan Teori.....	20
2.2.1. Keterampilan Membaca.....	21
2.2.1.1. Tujuan dan Manfaat membaca.....	23
2.2.1.2. Aspek Aspek Membaca.....	24
2.2.1.3. Jenis-Jenis Membaca.....	24
2.2.1.4. Membaca Nyaring.....	26
2.2.2. Penilaian Keterampilan Membaca.....	27
2.2.3. Media Pembelajaran.....	28

2.2.3.1. Pengertian Media Pembelajaran.....	28
2.2.3.2. Jenis Jenis Media Pembelajaran.....	29
2.2.3.3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	30
2.2.4. Animasi.....	31
2.2.4.1. Pengertian Animasi.....	32
2.2.4.2. Jenis-Jenis Animasi.....	32
2.2.4.3. <i>Stop Motion Arabic Language</i>	34
2.2.5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	35
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
3.2. Tahap kegiatan penelitian R&D.....	37
3.2.1. Potensi dan masalah.....	38
3.2.2. Pengumpulan Data.....	40
3.2.3. Desain Produk.....	41
3.2.4. Validasi Desain.....	42
3.2.5. Revisi Desain.....	43
3.3. Subjek Penelitian.....	43
3.4. Teknik Pengumpulan data.....	44
3.4.1. Teknik Non-Tes.....	44
3.4.1.1. Angket.....	44
3.4.1.2. Wawancara.....	46
3.4.1.3. Observasi.....	46
3.5. Instrumen Penelitian.....	47
3.6. Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1. Analisis sebelum lapangan.....	51
3.6.2. Analisis Data Selama di Lapangan Spradley.....	51
3.7. Uji Keabsahan data.....	53
3.7.1. Tringualsi Sumber.....	53
3.7.2. Tringualsi Teknik.....	54
BAB 4 HASIL DAN PENELITIAN.....	55
4.1. Hasil Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran.....	55
4.1.1. Hasil Observasi.....	55
4.1.2. Hasil Wawancara.....	57
4.1.3. Hasil Analisis Kebutuhan.....	58
4.1.3.1. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru.....	58
4.1.3.2. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa.....	63
4.2. Prototipe Media Pembelajaran <i>ASMAL</i>.....	70
4.2.1. Desain Awal Prototipe Media <i>ASMAL</i>	71

4.3. Penilaian dan Saran para ahli.....	77
4.3.1. Penilaian Materi Keterampilan Membaca Bahasa Arab.....	77
4.3.1.1. Aspek Kelayakan Isi.....	77
4.3.1.2. Aspek Kelayakan Penyajian.....	80
4.3.1.3. Aspek Kelayakan Bahasa.....	82
4.3.2. Penilaian Tampilan Media.....	85
4.3.2.1. Aspek Perangkat Lunak.....	85
4.3.2.2. Aspek Komunikasi.....	87
4.3.2.3. Aspek Audio.....	89
4.3.2.4. Aspek Visual.....	90
4.3.2.5. Aspek Tayangan video.....	91
BAB V PENUTUP.....	94
5.1. Simpulan.....	94
5.2. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka.....	19
Tabel 3.1	Daftar Pakar atau Ahli.....	42
Tabel 3.2	Kriteria Sistem Penilaian.....	46
Tabel 3.3	Kisi-kisi angket kebutuhan siswa.....	47
Tabel 3.4	Kisi-kisi angket kebutuhan guru.....	48
Tabel 3.5	Lembar Pedoman Wawancara.....	49
Tabel 3.6	Lembar Pedoman Observasi.....	49
Tabel 3.7	Lembar pedoman dokumentasi.....	50
Tabel 4.1	Lembar Observasi.....	55
Tabel 4.2	Aspek Kebutuhan Media.....	58
Tabel 4.3	Aspek Desain Media.....	62
Tabel 4.4	Aspek Kebutuhan media.....	63
Tabel 4.5	Aspek Desain Media.....	66
Tabel 4.6	Aspek Minat Belajar Bahasa Arab.....	68
Tabel 4.7	Penilaian Media Pembelajaran.....	77
Tabel 4.8	Penilaian kelayakan Isi oleh Ahli Bahasa Arab, Dosen Pembimbing, dan Guru Bahasa Arab SD.....	78
Tabel 4.9	Prosentase Skor Penilaian Kelayakan Isi.....	79
Tabel 4.10	Penilaian kelayakan penyajian oleh Ahli Bahasa Arab, Dosen pembimbing, dan Guru bahasa Arab SD.....	80

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

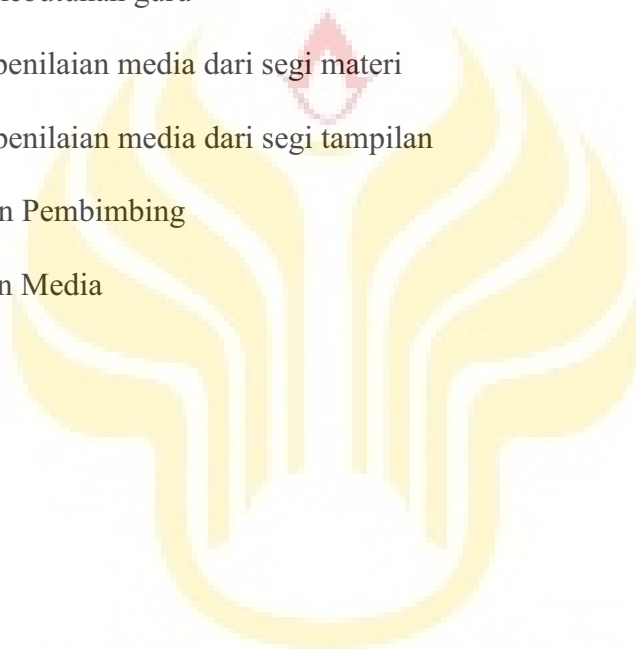
Tabel 4.11 Prosentase Skor Kelayakan Penyajian.....	81
Tabel 4.12 Penilaian kelayakan bahasa oleh Ahli Bahasa Arab, Dosen pembimbing, dan Guru bahasa Arab SD.....	82
Tabel 4.13 Prosentase Skor Kelayakan bahasa.....	83
Tabel 4.14 prosentase skor penilaian Materi bahasa Arab pada media ASMAL.....	84
Tabel 4.15 Skor Penilaian Aspek Perangkat Lunak.....	85
Tabel 4.16 Prosentase Penilaian Aspek Perangkat Lunak.....	86
Tabel 4.17 Penilaian Aspek Komunkasi.....	87
Tabel 4.18 Prosentase Aspek Komunkasi.....	88
Tabel 4.19 Penilaian Aspek Audio.....	89
Tabel 4.20 Prosentase Penilaian Aspek Audio.....	89
Tabel 4.21 Penilaian Aspek Visual.....	90
Tabel 4.22 Prosentase Penilaian Aspek Visual.....	90
Tabel 4.23 Aspek Penilaian Tayangan Video.....	91
Tabel 4.24 Prosentase Penilaian Tayangan Video.....	92
Tabel 4.25 Prosentase Skor Penilaian Penilaian Tampilan pada Media ASMAL.....	93

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 3.1 Desain R&D Dalam Sukmadinata.....	37
Bagan 3.2 Tringaulsi Sumber.....	53
Bagan 3.3 Tringualsi Teknik.....	54
Gambar 4.1 Tampilan awal media ASMAL.....	71
Gambar 4.2 Tampilan halaman doa belajar.....	71
Gambar 4.3 Tampilan Apa Itu ASMAL.....	72
Gambar 4.4 Tampilan halaman Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	72
Gambar 4.5 Tampilan halaman Menu Materi Video.....	73
Gambar 4.6 Tampilan materi video selamat datang.....	73
Gambar 4.7 Tampilan materi video diwaktu pagi hari.....	74
Gambar 4.8 Tampilan materi video diwaktu siang hari.....	75
Gambar 4.9 Tampilan materi video diwaktu sore hari.....	75
Gambar 4.10 Tampilan materi video diwaktu malam hari.....	76
Gambar 4.10 Tampilan latihan 1 dan latihan 2.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Panduan wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Angket kebutuhan siswa
5. Angket kebutuhan guru
6. Angket penilaian media dari segi materi
7. Angket penilaian media dari segi tampilan
8. SK dosen Pembimbing
9. Tampilan Media



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada abad 21 ini muslim di Indonesia telah mengalami masalah besar tentang buta Al Quran. Penelitian ini dilakukan oleh Institut Ilmu Al Quran di Palembang yang menyebutkan bahwa, seluruh Indonesia yang buta Al Quran sangatlah banyak. Dari hasil survei yang dilakukan Institut Ilmu Al Quran Jakarta pada tahun 2012 lalu, bahwa 65 persen umat Islam buta aksara Alquran. Hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah umat muslim yang belum bisa memahami Al Quran, seperti, faktor kesibukan, faktor malu, faktor lingkungan dan sistem pembelajarannya yang rumit (diunduh dari <http://www.jpnn.com/read/2013/07/07/180493/65-Persen-Muslim-Buta-Al-quran-> tanggal 1 Oktober 2014). Dari penemuan di atas bisa disimpulkan, minimnya keinginan seseorang untuk bisa membaca Al Quran karena adanya anggapan sebagian orang bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari (Rifa'i 2013: v).

Seseorang tidak akan dapat memahami Al Quran dan As-Sunnah dengan benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan mempelajari dan memahami bahasa Arab. Menyepelkan dan meremehkan bahasa Arab akan mengakibatkan lemahnya kemampuan dalam memahami agama serta butanya terhadap permasalahan agama, maka wajarlah jika Umar bin Khatab ra pernah berkata “ pelajarilah bahasa Arab sesungguhnya ia merupakan bagian dari agama kalian” (Rifa'i 2013:v). Bahasa Arab adalah bahasa yang harus kita pelajari sebagai umat Islam karena Al Quran menggunakan bahasa Arab, hal ini telah

Allah tegaskan di dalam firman-Nya yang berbunyi "Dan demikianlah Kami wahyukan (Al Qur'an) kepadamu dalam bahasa Arab" (QS. Asy Syura':7). Maka untuk bisa menguasai isi Al Qur'an, seseorang harus mengetahui bahasa Arab dengan baik. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang penting untuk dipelajari bagi manusia dan khususnya bagi umat muslim di Indonesia. Hal ini dapat terlihat dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang sudah begitu banyak sekolah-sekolah Islam setiap kota di Indonesia, bahkan sekolah-sekolah negeri dari SD, SMP, atau SMA memasukkan pembelajaran bahasa Arab dalam mata pelajaran lain seperti, baca tulis Al Quran, Al Quran Hadits, dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pembelajaran bahasa Arab walaupun sudah dianggap penting khususnya di Indonesia akan tetapi masih terdapat banyak masalah dan hambatan yang terus bermunculan dan harus segera dipikirkan dan dikerjakan. Diantaranya adalah tujuan dan orientasi pembelajaran bahasa Arab, problem profesionalisme guru, materi, metode, kreativitas, kurikulum serta persoalan keilmuan dan kelembagaan pendidikan bahasa Arab secara umum (Mujib dan Rahmawati 2012:5).

Melihat masih banyak permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sehingga diperlukan formulasi baru melalui pengembangan model, kaidah, teknik, metode, kreativitas, dan pemikiran lainnya (Mujib dan Rahmawati 2012:5). Dari permasalahan pembelajaran bahasa Arab, di MI/SD di kota Semarang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu guru, siswa, metode, buku, sarana prasarana, dan media.

Guru sudah sewajibnya mengajar membimbing serta memotivasi belajar siswa agar tujuan proses pembelajaran dapat tercapai, akan tetapi semua itu tidak akan terlepas dari permasalahan-permasalahan yang ada, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Banyak guru beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab kurang dalam hal jam pembelajaran, karena hanya 1-2 jam pelajaran saja. Sedangkan proses pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Tidak hanya minimnya jam yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, adanya kegiatan lain atau acara lain yang bersamaan sehingga berkurangnya waktu pertemuan pembelajaran yang berdampak pada ketertinggalan materi yang seharusnya selesai hari itu juga menjadi tertunda. Terlebih lagi permasalahan tentang minimnya penguasaan sebagian guru dalam menguasai media sebagai alat untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang terdapat pada siswa terdapat beberapa macam diantaranya kemampuan, (1) pribadi siswa yang unik dan berbeda hal itu terjadi secara ilmiah dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan, (2) minimnya minat siswa karena minat dapat menyebabkan siswa giat melakukan sesuatu dalam hal ini masih banyak siswa yang masih belum bisa membaca tulisan-tulisan Arab, (3) keluarga yang kurang mendukung siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, masih banyak orang tua siswa yang beranggapan pembelajaran bahasa Arab tidak begitu penting tidak sama halnya dengan mata pelajaran Matematika, IPA, IPS atau mata pelajaran yang favorit lainnya, (4) tidak sedikit siswa yang belum hafal dengan huruf-huruf hijaiyah, karena berbeda dari huruf-

huruf yang biasa siswa pelajari sehari-hari, (5) dan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab siswa tidak menyimak atau memperhatikan apa yang guru sampaikan, hal ini guru perlu untuk menggunakan berbagai macam metode atau media sehingga siswa tertarik untuk menyimak atau memperhatikan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

Permasalahan metode adalah metode yang digunakan tidak bervariasi dan terlalu sering menggunakan metode ceramah dan metode terjemah. Sedangkan metode yang ada banyak metode yang cocok di gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Permasalahan pada buku yang digunakan, buku merupakan pedoman dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Buku yang digunakan adalah “Belajar Bahasa Arab” karya Firman dan tim penerbit Erlangga ini sangatlah bagus dan sebelumnya sudah diteliti oleh para ahli sampai akhirnya digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi tetap tak lepas dari permasalahan yang ada. Buku yang digunakan hanya dapat menampilkan gambar-gambar tanpa adanya gerakan dan efek suara.

Permasalahan dari sarana dan prasarana yaitu, tidak semua sekolah terdapat sarana dan prasarana yang memadai seperti *notebook*, *proyektor*, *speaker*, atau yang lain. Sarana dan prasarana sangatlah penting dalam pembelajaran karena dapat mendukung kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Permasalahan dari media pembelajaran yang merupakan alat untuk membantu guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab berupa, kurangnya media yang ada dan tidak bervariasi. Pada pembelajaran keterampilan menyimak hanya

diperdengarkan suara saja tanpa ada visual atau yang biasa disebut media *audio* atau bahkan guru hanya membacakan kemudian siswa menyimak, lalu dalam keterampilan membaca siswa hanya membaca dalam tulisan yang ada di buku atau membaca tulisan yang ada di papan tulis, dan guru kurang begitu menguasai dengan media pembelajaran ada.

Permasalahan di atas adalah permasalahan umum yang terjadi di kota Semarang masih terdapat banyak kendala dalam hal pembelajaran, terutama pada keterampilan membaca bahasa Arab. Sama halnya pada SD Islam Tunas Harapan yang memiliki dasar pembelajaran Islam. Berdasarkan observasi awal di sekolah tersebut SD Islam Tunas Harapan selain memiliki potensi yang banyak dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi masih ditemui banyak masalah. Pada sekolah tersebut terdapat potensi-potensi yang dapat diunggulkan. Dari pihak guru; semua guru minimal berpendidikan sarjana satu (S1), semua guru diwajibkan dapat membaca Al Quran, semua guru diwajibkan mengawasi siswa dalam melaksanakan ibadah, dan semua guru diberikan pembelajaran tentang komputer guna menunjang pembelajaran menggunakan teknologi. Ditinjau dari sarana pembelajaran; di setiap kelas sudah disediakan proyektor. Dari segi pembiasaan latihan kemandirian; siswa memanggil guru dengan sebutan ustad/utadzah, siswa diwajibkan menunaikan sholat dhuha dan membaca doa secara bersama-sama.

Banyaknya potensi yang ada pastinya tak lepas dari beberapa masalah yang ditemukan antara lain, posisi bahasa Arab sebagai pelajaran muatan lokal, siswa jenuh dengan cara mengajar guru dalam mata pelajaran bahasa Arab yang kurang

menarik, dan buku – buku bacaan yang ada masih kurang tersedia berbagai macam.

Ketika peneliti melakukan observasi pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Tunas Harapan serta melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru bahasa Arab di SD Islam Tunas Harapan, jika kemampuan berbahasa Arab terutama keterampilan membaca diprosentase angka dari 1 sampai dengan 100 beliau menjawab 50, hal ini sangatlah ironis bagi sekolah yang berbasis agama tersebut.

Untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Tunas Harapan kelas 2, saat ini dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar “Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II” penerbit ERLANGGA. Keunggulan buku tersebut adalah, terdapat gambar-gambar yang menarik, materi lengkap, contoh-contoh bagaimana cara membaca yang benar, dan terdapat banyak latihan-latihan soal. Akan tetapi ketertarikan siswa pada pembelajaran bahasa Arab masih tergolong minim, diperlukan cara lebih untuk menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Dengan semua permasalahan di atas harus ada peningkatan keterampilan dan kreatifitas dalam proses pembelajaran siswa sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Media pembelajaran adalah salah satu solusi jitu untuk mengatasi banyaknya permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, karena media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2009:2) manfaat

media antara lain: (1) proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat siswa, (2) materi pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa, (3) metode pembelajaran lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya menggunakan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan, dan (4) siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru melainkan juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Menurut Daryanto (2011:5) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut: a) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra, c) menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar, dan memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visualnya, e) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama, f) media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Media pembelajaran sangat penting peranannya dalam pembelajaran keterampilan membaca karena membaca merupakan sebuah kerja intelektual. Seorang pembaca menggunakan pikiran dan pengalaman-pengalaman terdahulunya untuk memahami dan menemukan inti

pesan yang disampaikan oleh penulis, bukan saja dengan memecahkan simbol-simbol bahasa yang terdapat pada baris-baris tulisan tapi juga mencari apa yang ada dibalik simbol-simbol itu. Dengan demikian, membaca bukanlah kemahiran yang bersifat mekanis dan sederhana tetapi kemahiran yang rumit dan kompleks karena mencakup proses pemikiran, perenungan, penilaian, analisis, pemecahan masalah dan pengambilan kesimpulan (Effendy 2012:166)

Ada beberapa jenis membaca yaitu (1) membaca keras atau nyaring (2) membaca dalam hati (3) membaca cepat (4) membaca rekreatif (5) membaca analistis(Effendy 2012:169-172) Sedangkan pada penelitian ini menekankan pada membaca nyaring.

Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan melafalkan setiap kata, kelompok kata, dan kalimat dari bacaan yang kita hadapi (Mulyati 2007:4-3).

Penekanan pada keterampilan membaca nyaring ini, yang harus ditekankan pada aspek: menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari مخارج الحرف maupun sifat-sifat bunyi yang lain; irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis; lancar; tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang; dan memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (Effendy 2009:158-159).

Media pembelajaran khususnya untuk keterampilan membaca nyaring bahasa Arab dalam bentuk video animasi belum tersedia dan masih sangat minim. Hal ini disayangkan sekali karena media pembelajaran dalam bentuk animasi video sangat menarik apabila dirancang sedemikian rupa, karena video animasi tidak hanya menampilkan gambar-gambar yang diam atau tidak bergerak, akan

tetapi dapat dirancang agar gambar-gambar tersebut menjadi gambar yang bergerak, dan bisa diberi efek suara-suara yang lucu.

Melalui pengembangan media-media bahasa Arab bagi siswa, akan disusun semenarik mungkin sehingga tujuan tersebut akan tercapai. Melalui penelitian ini, berupaya menghasilkan media "*Animation stop motion Arabic language*", yang berorientasi pada kemahiran membaca dengan teknik membaca nyaring dan disertai contoh-contoh gambar pada setiap materi, dapat menumbuhkan ketertarikan pada siswa dalam membaca tulisan berbahasa Arab.

Media "*Animation stop motion Arabic language*" adalah suatu video Animasi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab yang diproduksi menggunakan teknik stopmotion. Teknik stopmotion ini telah digunakan sebagai teknik pembuatan berbagai judul film animasi hiburan di beberapa negara besar di dunia, seperti "*Chicken Run*" film ini diproduksi di studio *Aardman Animations* Inggris pada tahun 2000, kemudian film "*Coraline*" yang diproduksi pada tahun 2009 di Amerika Serikat film ini telah memperoleh berbagai penghargaan, kemudian judul film yang menggunakan teknik Stop motion adalah "*Shaun the Sheep*" film ini sudah tidak asing bagi masyarakat Indonesia film yang terkenal dengan karakter kambing yang lucu banyak banyak disukai oleh berbagai kalangan.

Media "*Animation stop motion Arabic language*" dapat dipastikan akan diminati oleh siswa, karena dikemas dengan hal-hal yang menarik dan baru dalam pembelajaran bahasa Arab, diharapkan juga bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, media ini terdiri atas video animasi stop motion dan soal-soal latihan,

video animasi ini akan diproduksi dengan konsep 3 dimensi dan kerangka isi dari video yang tidak akan lepas dari buku ajar “Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II” penerbit ERLANGGA agar tidak keluar dari standart kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah di tetapkan, media “*Animation stop motion Arabic language*” memiliki tujuan agar siswa tertarik untuk membaca tulisan Arab dan dapat menambah kemahiran membaca dalam bahasa Arab lebih khususnya pada membaca nyaring.

Media “*Animation stop motion Arabic language*” diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa di SD Islam Tunas Harapan dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab. Karena pada “*Animation stop motion Arabic language*” ini terdapat materi-materi yang mudah dipelajari; materi yang digunakan tidak jauh berbeda dengan materi yang digunakan dalam pembelajaran; dan gambar-gambar yang disajikan secara interaktif dan inovatif; bukan hanya memberikan wawasan yang lebih luas pada siswa tetapi juga menumbuhkan rasa ketertarikan tentang bahasa Al Quran yaitu bahasa Arab.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebutuhan siswa dan guru terhadap media “*Animation stop motion Arabic*” keterampilan membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana pengembangan media “*Animation stop motion Arabic language*” ?
3. Bagaimana hasil validasi atau uji ahli terhadap media “*Animation stop motion Arabic language*” ?

4. Bagaimana respon siswa dan guru terhadap media “*Animation stop motion Arabic language*” ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menghasilkan kebutuhan siswa dan guru terhadap prototype keterampilan membaca bahasa Arab.
2. Mendeskripsikan perkembangan siswa dan guru setelah menggunakan media “*Animation stop motion Arabic language*”.
3. Mendeskripsikan hasil validasi atau uji ahli terhadap media “*Animation stop motion Arabic language*”.
4. Mendeskripsikan respon siswa dan guru terhadap media “*Animation stop motion Arabic language*”.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan prototype “*Animation stop motion Arabic language*” untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring bahasa Arab, dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis, sebagai masukan dan sumbangan pemikiran atau ide bagi pembelajaran bahasa Arab

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti sekolah, siswa, guru, dan peneliti.

1. Bagi Sekolah

Media pembelajaran yang telah dikembangkan membantu meningkatkan ketrampilan membaca nyaring pada siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Menjadi media pembelajaran yang menarik siswa agar dapat membantu melaksanakan pelajaran dengan baik
- b. Memberikan solusi terhadap kebutuhan siswa dengan menghasilkan media "*Animation stop motion Arabic language*".
- c. Mengajarkan anak untuk gemar membaca
- d. Meningkatkan motivasi dan minatsiswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab

3. Bagi Guru

- a. Menambah informasi dan wawasan tentang media "*Animation stop motion Arabic language*" yang dapat digunakan untuk membantu dalam pembelajaran
- b. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mampu meningkatkan komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa

4. Bagi Peneliti

- a. Menambah peningkatan dan pengalaman dalam proses penelitian.
- b. Memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka dan landasan teori merupakan bagian dari studi kepustakaan yaitu mengkaji teori-teori dan referensi lain terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti (Sugiono 2010:398)

Teori-teori yang diangkat dalam bab ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu dengan penelitian terdahulu yang relevan, serta teori-teori yang berkaitan dengan tema peneliti seperti keterampilan membaca, pengembangan media, media membaca, membaca nyaring, dan pembelajaran bahasa Arab di SD I Tunas Harapan.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan membaca pada siswa telah banyak dilakukan. Banyaknya penelitian tentang keterampilan membaca dapat dijadikan sebagai bukti bahwa keterampilan membaca menggunakan media sangatlah menarik untuk diteliti. Ada beberapa pustaka yang relevan dan berkaitan dengan peneliti untuk dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini.

Dari beberapa pustaka yang ada, peneliti menggunakan enam peneliti dan judul skripsi sebagai relevansi penelitian yaitu: Anisah (2011), Hikmawati (2013)

M. Mursyid (2013), Keswati (2014) Farisyah Puspita Alfihani (2014), Liya Lutfiyatul Hidayah (2015)

Anisah (2011) melakukan penelitian yang berjudul “*pemanfaatan media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring bahasa Arab kelas VIII B Mts Slafiyah Karangtengah Warungpring-Pemalang Tahun ajaran 2010/2011*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus menuju siklus I dan siklus II. Dari data tes dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas dari 30 siswa pada prasiklus yaitu 56 dengan kategori kurang menuju siklus I pertemuan I yaitu nilai rata-rata 66,33 dengan kategori cukup, siklus I pertemuan II nilai rata-rata 70 dengan kategori baik dan cukup, siklus II pertemuan I nilai rata-rata 75 dengan kategori baik, serta siklus II pertemuan II yaitu dengan nilai rata-rata 82 dengan kategori sangat baik

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Anisah adalah terletak pada (1) pemanfaatan suatu media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca, (2) mata pelajaran bahasa Arab. Perbedaan terletak pada (1) media yang digunakan, Anisah menggunakan media komik, sedangkan peneliti menggunakan media “*Animation stop motion Arabic Language*”, (2) jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian research and development (R&D), dan (3) dan Subjek penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2011) adalah siswa di Mts Slafiyah Karangtengah Warungpring-Pemalang kelas VIII B, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas II SDI Tunas Harapan Semarang.

Penelitian Hikmawati (2013) berjudul “*Pengembangan Media ARCERY (Arabic Diary) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Brangsong Kendal*”, menunjukkan hasil yang baik. Penilaian dari guru dan ahli di peroleh hasil : (1) dimensi sampul buku rata-rata 93,3 dan masuk kategori sangat baik, (2) dimensi tampilan fisik media rata-rata 92,5 dan masuk kategori sangat baik, (3) kesesuaian media dengan SK maupun KD dengan penilaian rata-rata 84 dan masuk dalam kategori baik, dan (4) dimensi kesesuaian media dengan tata bahasa dan isi dengan penilaian rata-rata 83 sehingga masuk dengan kategori baik

Relevansi penelitian yang dilakukan Hikmawati (2013) dengan penelitian ini terletak pada (1) jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan R&D, dan (2) mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada, (1) Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Pengembangan pada penelitian ini adalah pengembangan media ASMAL “*Animation stop motion Arabic Language*”, sedangkan pengembangan pada penelitian Hikmawati (2013) adalah pengembangan Media ARCERY (*Arabic Diary*), (2) jenis keterampilan yang di gunakan peneliti adalah keterampilan membaca sedangkan Hikmawati (2013) menggunakan keterampilan menulis, dan (3) subjek penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati adalah siswa Kelas VIII MTs Negeri Brangsong Kendal sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas II SDI Tunas Harapan Semarang.

Penelitian M. Mursyid (2013) yang berjudul “*Arabic Storybook Series: Media Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV Mi Miftahul Hidayah*”

Visualisasi Tiga Dimeensi". Hasil penelitian menunjukkan eektivitas penggunaan produk baru lebih tinggi dari produk lama. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata efektivitas produk lama : 37% dan efektivitas produk baru : 77% .

Relevansi penelitian yang dilakukan M. Mursyid (2013) terletak pada, (1) jenis keterampilan membaca, (2) jenis penelitian research and development (R&D), dan (3) mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaan peneletian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan Mursyid (2013) terletak pada, (1) prototype yang digunakan, penelitian Mursyid (2013) menggunakan prototype Arabic Storybook Series sedangkan peneliti dalam penelitiannya menggunakan prototype "*Animation stop motion Arabic Language*". (2) Subjek penelitian yang dilakukan oleh M. Mursyid (2013) adalah siswa di Kelas IV Mi Miftahul Hidayah Kelas IV sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas II SDI Tunas Harapan Semarang.

Penelitian Keswati (2014) yang berjudul "*Pengembangan Kamus Bahasa Arab untuk Buku Ta'lim Al lughoh Al 'Arobiyah sebagai penunjang Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*". Hasil penelitian menunjukkan hasil yang baik. Seluruh guru dan siswa menyampaikan keterbutuhan terhadap buku *Ta'lim Al lughoh Al 'Arobiyah* sebagai buku penunjang buku ajar bahasa Arab. Penilaian terhadap prototype yang diberikan oleh para ahli dan guru di peroleh hasil: (1) aspek kelayakan isi diperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 88,32 termasuk dalam kategori sangat baik, (2) aspek kelayakan penyajian diperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 86,3 termasuk dalam kategori sangat baik, (3) aspek

kelayakan bahasa diperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 87 termasuk dalam kategori sangat baik, dan (4) aspek kelayakan grafika diperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 65 termasuk dalam kategori cukup. Dari penilaian empat aspek tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata akhir keseluruhan sebesar 81,65 termasuk dalam kategori baik.

Relevansi penelitian Keswati (2014) dengan penelitian ini terletak pada (1) desain penelitian yaitu penelitian pengembangan R&D, dan (2) mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaan perbedaannya terletak pada, (1) Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Pengembangan pada penelitian ini adalah pengembangan media ASMAL “*Animation stop motion Arabic Language*”, sedangkan pengembangan pada penelitian Keswati (2014) adalah pengembangan buku *Ta’lim Al Lughoh Al Arobiyah*. (2) Subjek penelitian yang dilakukan oleh Keswati adalah siswa di MTs Negeri 2 Semarang sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas II SDI Tunas Harapan Semarang.

Penelitian Farisya Puspita Alfihani (2014) yang berjudul “*Pengembangan metode pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab berbasis Teori kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence)*”. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan produk baru lebih tinggi dari produk lama. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata efektivitas pada siklus I produk lama : 57,49% dan efektivitas produk baru : 88,33%, dan pada siklus II efektivitas produk lama 60,00% dan produk baru

80,00 %, dan pada siklus III efektivitas produk lama 46,85% dan produk baru 77,48%.

Relevansi penelitian yang dilakukan Farisya Puspita Alfihani (2014) terletak pada (1) jenis keterampilan membaca bahasa Arab, (2) menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D), dan (3) mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan Alfihani (2014) adalah, (1) penelitian Alfihani (2014) menggunakan teori kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence) sedangkan peneliti dalam penelitiannya menggunakan prototype “*Animation stop motion Arabic Language*”, dan (2) Subjek penelitian yang berbeda.

Penelitian Liya Lutfiyatul Hidayah (2015) yang berjudul “*Pengembangan kartu CESAR “Cerdas Aktif Religius” sebagai media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dan karakter siswa kelas VIII MTs Irsyad Gajah Demak*”. Hasil penelitian menunjukkan nilai pada prototype media dari kartu CESAR yang telah di uji oleh beberapa ahli yaitu guru bahasa Arab dengan nilai rata-rata akhir 84,1 (baik), ahli bahasa dengan nilai rata-rata akhir 100 (sangat baik), dosen pembimbing dengan hasil akhir rata-rata 75 (baik), ahli media 68,75 (baik).

Relevansi penelitian yang dilakukan Liya Lutfiyatul Hidayah (2015) terletak pada (1) peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab, (2) menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D), dan (3) mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian perbedaan yang dilakukan peneliti dan penelitian perbedaan yang dilakukan Liya Lutfiyatul Hidayah (2015) adalah

(1) Liya Lutfiyatul Hidayah (2015) mengembangkan media kartu CESAR (Cerdas Aktif Religius) sedangkan peneliti mengembangkan media ASMAL “*Animation stop motion Arabic Language*”, dan (2) subjek penelitian yang berbeda, subjek Liya Lutfiyatul Hidayah (2015) adalah siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas 2 SDI Tunas Harapan Semarang

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka

No.	pustaka	Persamaan	Perbedaan
1.	Anisah (2011)	(1)Jenis keterampilan membaca (2)Mata pelajaran bahasa Arab	(1) Media komik (2) Jenis penelitian PTK (3) Subjek penelitian
2.	Hikmawati (2013)	(1) Jenis penelitian R&D (2)Mata pelajaran bahasa Arab	(1) Hasil produk media ARCARY (2) Jenis keterampilan menulis (3) Subjek penelitian
3.	M. Mursyid (2013)	(1)Jenis keterampilan membaca (2)Jenis penelitian R&D (3)Mata pelajaran bahasa Arab	(1) Media <i>Arabic storybook series</i> (2) Subjek penelitian
4.	Keswati (2014)	(1)Jenis penelitian R&D (2)Mata pelajaran bahasa Arab	(1) Produk yang dihasilkan <i>Ta'lim Al lughoh Al arbiyah</i> (2) Subjek penelitian
5.	Farisyah Puspita Alfihani (2014)	(1)Jenis penelitian R&D (2)Jenis keterampilan membaca (3)Mata pelajaran bahasa Arab	(1) Produk yang dihasilkan teori kecerdasan majemuk (2) Subjek penelitian
6.	Liya Lutfiyatul Hidayah (2015)	1) Jenis penelitian R&D 2) Jenis keterampilan membaca	(1) Produk yang dihasilkan media kartu CESAR (2) Subjek penelitian

Berdasarkan kajian pustaka di atas, terbukti bahwa penelitian ini berbeda sekaligus baru yang tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media ASMAL “*Animation Stop Motion Arabic Language*” sebagai media keterampilan membaca siswa SD kelas 2 yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah dan didesain sedemikian rupa sehingga menarik dan mudah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi teori tentang pengertian keterampilan membaca, tujuan dan manfaat membaca, jenis-jenis membaca, membaca nyaring, pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran fungsi dan manfaat media pembelajaran, pengertian Animation stop motion Arabic Language, Standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2.2.1 Keterampilan Membaca

Penjabaran mengenai pengertian keterampilan membaca sangatlah beragam. Syafi'i (1996:42) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang bersifat kompleks, meliputi kegiatan fisik dan mental. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah (1) mengamati seperangkat bunyi-bunyi bahasa menurut sistem ortografi (tulisan) tertentu, (2) menginterpretasi kata-kata sebagai lambang bunyi yang mengacu pada konsep-konsep tertentu, (3) mengikuti rangkaian tulisan

tersusun secara linier, logis dan sistematis menurut kaidah kaidah tata bahasa (Arab), (4) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan teks bacaan untuk memperoleh pemahaman terhadap isi bacaan, (5) memahami hubungan antara gambar bunyi dan bunyi serta hubungan kata dengan artinya, (6) membuat kesimpulan dan menilai bacaan, (7) mengingat-ingat hal-hal yang telah dipelajari di masa yang lalu dan diramu dengan ide ide serta fakta fakta yang baru yang diperoleh dari bacaan, dan (8) memusatkan perhatian ketika membaca.

Keterampilan membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. Ini tidak berarti tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua. Betapapun juga, keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa. Walaupun kegiatan pengajaran membaca dalam pengertian pertama telah diberikan sejak tingkat-tingkat permulaan, namun pembinaannya harus dilakukan juga sampai tingkat menengah bahkan tingkat lanjut, melalui kegiatan membaca keras (Effendy 2012:166)

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai pengertian : (1) membaca sebagai proses melisankan paparan tulis, (2) membaca sebagai kegiatan mempersepsi tuturan tulis, (3) membaca adalah penerapan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari

tuturan yang dibaca, (4) membaca sebagai proses pemberian makna kepada simbol-simbol visual, (5) keterampilan berbahasa yang mempunyai kegiatan melisankan mempersepsi penerapan keterampilan kognitif dan pemahaman berfikir dan bernalar serta pemberian makna terhadap simbol-simbol visual, dan (6) membaca merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis (Haryadi 2006 : 1-2)

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks, membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya supaya lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya (Haryadi 2006:76)

Dari beberapa definisi membaca yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas yang melibatkan indra pengelihatan untuk melihat simbol-simbol yang mempunyai makna, kemudian direkam oleh ingatan untuk dipahami untuk memperoleh suatu informasi yang di inginkan.

2.2.1.1 Tujuan dan Manfaat Membaca

Menurut Nuha (2012:110) tujuan pengajaran membaca adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas seorang guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Untuk mencapai tujuan keterampilan membaca

di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri (Rahim 2008:11).

Terdapat beberapa keterampilan yang dapat ditingkatkan dengan belajar membaca. (1) meliputi keterampilan prediktif, (2) mencari informasi tertentu, (3) memperoleh gambaran umum, (4) memperoleh informasi rinci, (5) mengenali fungsi dan pola wacana, dan (6) menarik makna dari teks (Aziz 1996 : 111-112).

Ada banyak tujuan orang membaca, misalnya karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan, menyenangkan hati, dan lain-lain. (Nurgiyantoro, 2010 :369)

2.2.1.2 Aspek Aspek Membaca

Kemahiran membaca menurut Efendy (2004:124) mengandung dua aspek yaitu:

1. Aspek mengubah bentuk tulisan menjadi bentuk bunyi.

Abjad Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad lain. Perbedaan lain adalah sistem penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak dikenalnya huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat, dan perbedaan bentuk huruf-huruf Arab ketika berdiri sendiri, di awal, di tengah, dan di akhir.

2. Aspek memahami bacaan

Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman ini, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan.

2.2.1.3 Jenis-Jenis Membaca

Jenis-jenis membaca menurut Effendy (2004:126) untuk melatih dua aspek kemahiran membaca, ada beberapa jenis membaca antara lain :

1. Membaca nyaring. Dalam kegiatan membaca nyaring ini, yang pertama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan:
 - a. Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain.
 - b. Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.
 - c. Lancar dan tidak tersendat-sendat
 - d. Memperhatikan tanda baca.
2. Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rinciannya. Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib untuk memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi terhadap bacaannya
3. Membaca cepat. Tujuan utama membaca cepat adalah untuk menggalakan siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaannya. Dalam membaca cepat ini, siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Namun

perlu diingat bahwa tidak setiap bahan bacaan dapat dijadikan bahan membaca cepat.

4. Membaca rekreatif. Tujuan membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat, keterampilan dan kecintaan membaca.
5. Membaca analisis. Tujuan utamanya adalah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan detail-detail yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis.

Dari jenis-jenis membaca di atas, peneliti mengambil jenis membaca nyaring sebagai salah satu jenis membaca yang digunakan untuk penelitian. karena di dalam pengertian tersebut memiliki makna untuk meningkatkan keterampilan membaca.

2.2.1.4 Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang lebih sulit dari pada membaca dalam hati karena harus memperhatikan ucapan bibir dengan cara mengucapkan makna secara keras (Thoimah 1998:86)

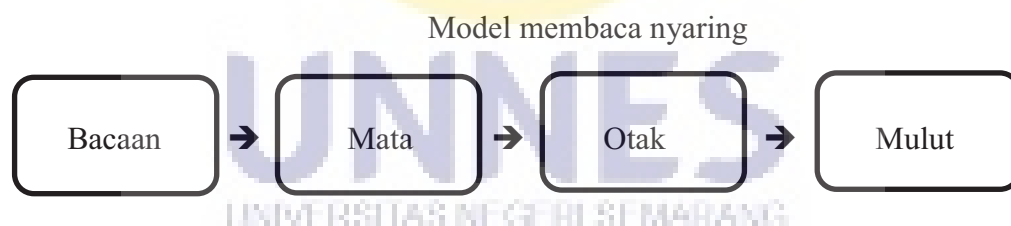
Dalam kegiatan membaca nyaring ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan dengan:

1. Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain.

2. Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis,
3. Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang,
4. Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis

Membaca keras juga disebut dengan “membaca teknis”, bagaimanapun juga mengandung aspek artistik. Tidak setiap orang, penutur asli sekalipun, punya kemampuan untuk membaca teknis ini secara efektif, namun usaha ke arah itu dalam pengajaran bahasa harus terus dilakukan hingga mencapai hasil maksimal (Efendy, 2012:169)

Membaca nyaring merupakan proses menerjemahkan bentuk grafik ke dalam bentuk lisan. Maksudnya adalah pembaca menterjemah kembali simbol-simbol yang berbentuk tulisan ke dalam bentuk bahasa lisan. Hal tersebut dapat kita ketahui pada membaca nyaring, pembaca harus patuh pada aturan-aturan dalam membaca nyaring meliputi intonasi, pelafalan, kefasihan dan kelancaran (Haryadi 2006:19). Jika dibayangkan proses membaca nyaring sebagai berikut:



Penjelasan bagan di atas yaitu bacaan yang berupa lambang-lambang grafis diteruskan ke otak oleh syaraf visual. Di dalam otak, simbol-simbol grafis diubah menjadi lisan yang kemudian dikirim untuk dilisankan sehingga terjadi proses membaca nyaring.

2.2.2 Penilaian Keterampilan Membaca

Penilaian keterampilan membaca hendaknya yang mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami, secara garis besar bacaan yang layak diambil sebagai bahan penilaian kemampuan membaca tidak berbeda dengan penilaian kompetensi kebahasaan yang lain. Menurut (Nurgiantoro, 2010:371-373) pemilihan wacana/bacaan hendaknya dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, panjang pendek, isi, dan bentuk wacana.

1. Tingkat kesulitan wacana di tentukan oleh kekompleksan kosakata dan struktur serta kadar keabstrakan informasi yang dikandung. Semakin sulit dan kompleks kedua aspek tersebut akan semakin sulit pemahaman wacana yang bersangkutan. Begitu pula sebaliknya.
2. Isi wacana secara pedagogis orang mengatakan bahwa bacaan yang baik adalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian siswa.
3. Panjang pendek wacana yang di teskan sebaiknya tidak terlalu panjang.
4. Jenis wacana yang dipergunakan sebagai bahan untuk tes kompetensi membaca dapat wacana berjenis prosa nonfiksi, dialog, teks kesastraan, tabel, diagram, iklan, dan lain-lain.

2.2.3 Media Pembelajaran

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang (1) pengertian media pembelajaran, (2) jenis – jenis media pembelajaran, (3) fungsi dan manfaat media pembelajaran

2.2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara وَسَائِلٌ atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Arsyad, 2007:3) begitu pula Hamalik mengemukakan bahwa seringkali kata media pembelajaran digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi (Arsyad, 2007:4). Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (KBBI, 2005).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa (Sudrajat 2008)

Menurut Khalilullah (2012 :25) media adalah hal-hal yang dapat membantu menyampaikan pesan dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa).

2.2.3.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran telah dikelompokkan oleh Leshin, dan kawan-kawan (dalam Azhar Arsyad 2007:81) sesuai dengan karakternya adalah sebagai berikut.

- a. Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran kegiatan kelompok dan lain-lain). Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita untuk mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa.

- b. Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas). Media ini menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan yaitu pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong
- c. Media berbasis *visual* (buku, charta, grafik, peta, gambar, transparasi, *slide*)
- d. Media berbasis *audio visual* (video, film, program *slide tape*, televisi). Media ini adalah penggabungan dari media *visual* dan *audio* yang memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya
- e. Media berbasis komputer (pengajaran yang dibantu dengan komputer). Peran komputer sebagai penyajian informasi materi pelajaran, latihan, atau keduanya, atau disebut dengan (*CAI*) *Computer-Assisted Instruction*.

2.2.3.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Daryanto (2011:4) menyatakan bahwa media harus mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.

5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran, jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (2009:2) manfaat media pembelajaran antara lain: (1) proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat siswa, (2) materi pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa, (3) metode pembelajaran lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya menggunakan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan, dan (4) siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru melainkan juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Beberapa manfaat praktis menurut azhar Arsyad, (2007 : 3) dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, (2) media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian anak sehingga dapat

meninggalkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri – sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa – peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan – kunjungan ke museum atau kebun binatang.

2.2.4 Animasi

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang (1) Pengertian Animasi, (2) Jenis-jenis Animasi, (3) *Animasi Stop Motion Arabic Language*

2.2.4.1 Pengertian Animasi

Animasi adalah suatu proses dalam menciptakan efek gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu, dapat juga berupa perubahan warna dari suatu objek dalam jangka waktu tertentu dan bisa juga dikatakan berupa perubahan bentuk dari suatu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu (di unduh dari <http://www.kajianpustaka.com/2013/04/pengertian-teknik-dan-perancangan.html> tanggal 22 Februari 2016)

Menurut Ibiz Fernandes dalam bukunya *Macromedia Flash Animation & Cartooning: A creative Guide*, animasi definisikan sebagai berikut: “*Animation is the process of recording and playing back a sequence of stills to achieve the*

illusion of continues motion” (di unduh <https://blodigersrezzal.files.wordpress.com/2014/05/animasimultimedia.pdf> 22 Februari 2016)

2.2.4.2 Jenis-Jenis Animasi

Menurut Patmore (2003), ada beberapa jenis animasi, di antaranya adalah :

a. *Stop motion*

Stop motion disebut juga *frame-by-frame*. Teknik animasi ini akan membuat objek seakan bergerak. Objek bisa bergerak karena mempunyai banyak frame yang dijalankan secara berurutan.

b. *Cell animation*

Dulunya, *cell animatoin* merupakan gambar berurutan dibanyak halaman yang dijalankan. Animasi tradisional bisa disebut juga animasi klasik atau animasi *hand-drawn*. *Cell animation* merupakan animasi tertua dan merupakan bentuk animasi yang paling populer

c. *Time-Lapse*

Setiap *frame* akan di *capture* dengan kecepatan yang lebih rendah dari pada kecepatan ketika frame dimainkan

d. *Claymation*

Claymation dulunya disebut dengan *Clayanimation* dan merupakan salah satu bentuk dari stop motion animation. Namanya *Claymation* merupakan nama yang terdaftar di Amerika yang didaftarkan oleh Will Vinton pada tahun 1978.

Setiap bagian yang dianimasikan, baik itu karakter atau background merupakan suatu benda yang dapat diubah-ubah bentuknya, misalnya *wax* atau *Plasticine clay*.

e. *Cut-out animation*

Teknik ini digunakan untuk memproduksi animasi menggunakan karakter, properti, dan background dari potongan material seperti kertas, karton, atau foto. Saat ini cut-out animation diproduksi menggunakan komputer dengan gambar dari hasil pemindai atau grafik vektor untuk menggunakan potongan material yang digunakan.

f. *Puppet animation*

Dalam *puppet animation*, boneka akan menjadi aktor utamanya sehingga animasi jenis ini membutuhkan banyak boneka. Animasi jenis ini dibuat dengan teknik *frame by frame*, yaitu setiap gerakan boneka di capture satu persatu dengan kamera.

2.2.4.3 *Stop Motion Arabic Language*

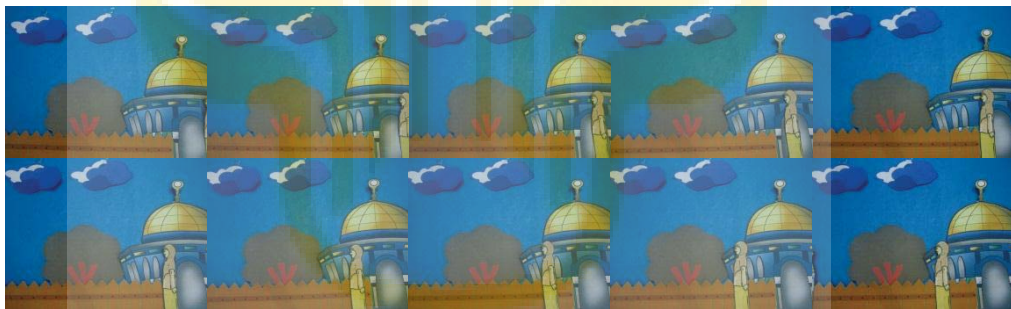
Stop Motion terdiri dari dua kata yaitu “*Stop*” yang berarti berhenti dan “*Motion*” yang berarti gerakan/bergerak. Teknik ini menggunakan prinsip *frame to frame* seperti animasi 2 dimensi. Pengerjaannya sama dengan animasi pada umumnya yaitu mengatur frame per frame gambar. Namun yang membedakan adalah cara menghidupkannya. Jadi dapat disimpulkan *stop motion animation* adalah teknik membuat animasi/film/movie yang dibuat seolah-olah potongan-potongan gambar menjadi saling berhubungan satu sama lainnya sehingga membentuk suatu gerakan bahkan cerita (diunduh dari

<http://www.animasianimasi.weebly.com/animasi-stop-motion.html> tanggal 8 Desember 2014)

Dibutuhkan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan “*animation stop motion*” (1). Kamera, (2). Lampu, (3). Set background, (4). Karakter yang terbuat dari kertas, (5). Tripod

Tahap-tahap dalam pembuatan “*animation stop motion*” (1). Penyusunan naskah jalan cerita, (2). Mempersiapkan peralatan, (3). Pengambilan gambar, (4). Proses editing .

Contoh 8 gambar stop motion dibawah ini bila bila sudah masuk tahap editing dan digerakkan kurang dari 1 detik akan terlihat gambar bergerak



2.2.5 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami makna kata, kalimat, dan ungkapan. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frase, dan kalimat sederhana, serta memahami makna interpersonal, ideasonal, dan tekstual yang sederhana yang terdapat di dalam teks interaksional dan naratif yang disertai gambar.

Kompetensi dasar :

1. Siswa mampu bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang *مبتداء + خبر التَّحِيَّة* dengan pola kalimat dasar yang meliputi
2. Siswa mampu bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab sederhana tentang *تعريف بالاسم* dengan pola kalimat dasar yang meliputi *ضمير متصل مفر*
3. Siswa mampu bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab sederhana tentang *بعض أعضاء الجسم* dengan pola kalimat dasar yang meliputi *هذا/هذه + اسم*
4. Siswa mampu bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab sederhana tentang *الأشياء في الفصل* dengan pola kalimat dasar yang meliputi *هذا/هذه + اسم*
5. Siswa mampu bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab sederhana tentang *الأرقام* dengan pola kalimat dasar yang meliputi *هذا / هذه + اسم*

BAB V

PENUTUP

Bab tentang simpulan dan saran. Simpulan penelitian ini sebagian besar adalah pembahasan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sedangkan saran ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dan dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui kegiatan penelitian maupun yang berkaitan dengan media pembelajaran bahasa Arab.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran berbentuk video animasi memuat percakapan tertulis, animasi dan evaluasi, tema yang dipilih mayoritas guru dan siswa adalah التَّحِيَّةُ (sapaan), bahasa yang digunakan sebagai pengantar dalam media ini adalah Indonesia.

Media pembelajaran ASMAL ini diproses menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio 11* dan *Corel Draw X6*. Media ini disajikan dengan mudah menggunakan *Microsoft Power Point 2010*. Media ini terdiri atas cover halaman, depan kompetensi dasar, doa belajar, menu utama, video percakapan, evaluasi. Materi disajikan dalam bentuk video animasi yang menarik.

Hasil penilaian para ahli, dosen pembimbing, dan guru terhadap media ASMAL diketahui bahwa media ASMAL sudah baik dan sangat sesuai, dilihat dari beberapa aspek materi keterampilan membaca bahasa Arab yaitu aspek

kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa. Adapun penilaian aspek tampilan media yaitu aspek perangkat lunak, aspek komunikasi, aspek audio, aspek visual, aspek tayangan video.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan ada pengembangan media yang serupa dengan konsep animasi guna memperkaya media pembelajaran bahasa Arab yang tidak kalah dengan perkembangan zaman
2. Penelitian ini masih perlu dilanjutkan pada tahap selanjutnya untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada media pembelajaran ini yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti
3. Guru bahasa Arab bernan memanfaatkan media pembelajaran ini sebagai media punjung keterampilan membaca bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Amin, dkk 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aziz, Furqonul, 1996. *Pengajaran Bahasa komunikatif*. Bandung: Remaja Roesda Karya.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran (Perananya Sangat Penting dalam Memenuhi Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Ed. 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran. Cet Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca, Model, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Margono, S. 2009. *Metodologi. Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muib, Fathul dan Rahmawati, Nailur. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Bahasa Arab 2*. Yogyakarta. Diva Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA
- Rivai, Ahmad dan Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sireegar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan komunikatif. Kuantitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rodakarya
- ### B. Skripsi
- Anisah (2011) “*pemanfaatan media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring bahasa Arab kelas VIII B Mts Slafiyah Karangtengah*”

Warungpring-Pemalang Tahun ajaran 2010/2011” Universitas Negeri Semarang

Farisya Puspita Alfihani (2014) *“Pengembangan metode pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab berbasis Teori kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence)”* Universitas Negeri Semarang

Liya Lutfiyatul Hidayah (2015) *“Pengembangan kartu CESAR “Cerdas Aktif Religius” sebagai media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dan karakter siswa kelas VIII MTs Irsyad Gajah Demak* Universitas Negeri Semarang

M. Mursyid (2013) *“Arabic Storybook Series: Media Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV Mi Miftahul Hidayah Visualisasi Tiga Dimeensi”* Universitas Negeri Semarang

C. Internet

<http://www.jpnn.com/read/2013/07/07180493/65-Persen-Muslim-Buta-Al-Quran/>,
diunduh pada tanggal 1 Oktober 2014

<http://blodigersrezzal.files.wordpress.com/2014/05/animasimultimedia.pdf>
diunduh pada tanggal 22 ferbruari 2016

<http://www.animasianimasi.weebly.com/animasi-stop-motion.html> diunduh pada
tanggal 8 Desember 2014